

Judul : Program SPHP Jagung: perbarui lagi data penerima manfaat
Tanggal : Sabtu, 29 November 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Program SPHP Jagung Perbarui Lagi Data Penerima Manfaat

SUMBER: IG PROBADI



Alex Indra Lukman

KETUA Panja Penyerapan Gabah & Jagung Komisi IV DPR Alex Indra Lukman menyoroti program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Jagung Pakan. Dia meminta agar data penerima manfaat diperbarui sehingga tata kelola program jadi lebih berkeadilan bagi peternak kecil.

"Untuk bisa lebih berkeadilan, diawali dengan pendataan yang hasilnya benar-benar akurat menyasar kelompok sasaran. Agar prosesnya mudah, cepat, transparan dan tidak berbiaya mahal, pendataan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi," ungkapnya, kemarin.

Alex bilang, usulan pembaharuan data ini disampaikan merespons keluhan peternak kecil di Kota Makassar yang mengaku tidak mendapatkan program SPHP Jagung Pakan. Padahal, program ini diluncurkan pemerintah di akhir September 2025 lalu.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi semisal *google form* yang terbilang sederhana, terang Alex, pendataan bisa dilakukan secara partisipatif dengan jangkauan sangat luas hingga ke pelosok negeri.

"Penyebaran form-nya juga sangat mudah dan sudah fami-

liar oleh masyarakat yakni melalui pesan whatsapp," terang Alex usai menerima keluhan itu peternak saat kunjungan kerja Komisi IV DPR dipimpin Titiek Suharto ke Sulawesi Selatan, Jumat, kemarin.

Data yang dihimpun melalui *google form* itu nantinya diverifikasi petugas pendata. "Jika memenuhi syarat, tentunya peternak kita itu akan tercatat sebagai penerima manfaat program SPHP Jagung Pakan," ungkap ketua PDI Perjuangan Sumatera Barat itu.

Karena tahun anggaran 2026 tidak berapa lama akan dimulai, Alex meminta Kementerian Pertanian segera merancang sistemnya untuk kemudian mengumumkannya pada publik. "Dengan data yang akurat, tentunya manfaat program akan jadi lebih tepat sasaran sehingga memberikan dampak sesuai target yang ingin dicapai," tukasnya.

SPHP Jagung adalah singkatan dari Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Jagung. Program ini bertujuan menjaga ketersediaan dan stabilitas harga jagung, terutama bagi peternak.

Program ini menyalurkan stok jagung dari Cadangan Jagung Pemerintah (CJP) yang dikelola oleh Perum Bulog dengan harga jual maksimal Rp 5.500 per kg di tingkat peternak. Program SPHP untuk jagung ini dialokasikan untuk 52.400 ton dengan plafon anggaran sekitar Rp 78,6 miliar.

Adapun SPHP jagung pakan ini dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi harga jagung di tingkat peternak yang berada melebihi Harga Acuan Penjualan (HAP) di tingkat konsumen sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pangan Nasional No 6 Tahun 2024. ■ **BYU**